



Penerapan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar

Siti Nilam¹, Maria Nur Viona Mahwiz², Faelasup³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, STAI Sangatta, Indonesia

Email: nilamftmh@gmail.com¹, marianurvionamahwiz@gmail.com²,
acupfaelasup465@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga guru dituntut untuk menguasai berbagai strategi dan metode pembelajaran yang efektif agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan adalah mengajar dalam kelompok kecil, yaitu pembelajaran dengan jumlah siswa terbatas antara 3 sampai 8 orang, yang memungkinkan guru memberikan perhatian lebih intensif dan menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sangat relevan diterapkan dalam kelompok kecil karena menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran yang aktif merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan proyek yang mengintegrasikan prinsip konstruktivisme, pemecahan masalah, dan riset inkuiri. Melalui strategi ini, siswa tidak hanya memahami materi secara mendalam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, kreativitas, dan kemandirian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis library research dengan mengkaji berbagai literatur terkait, dan menemukan bahwa pembelajaran kelompok kecil yang dipadukan dengan *Project Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan, partisipasi, dan hasil belajar siswa secara signifikan. Strategi ini juga membantu siswa dengan karakter pendiam untuk lebih berani berinteraksi dan mengemukakan pendapat, serta memberikan tantangan yang mendorong siswa untuk merancang solusi, mengambil keputusan, dan melakukan penelitian secara mandiri. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kelompok kecil menjadi solusi efektif untuk mengatasi tantangan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil, Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek

ABSTRACT

Education plays a crucial role in developing quality human resources, requiring teachers to master effective strategies and methods to achieve educational goals optimally. One essential skill is teaching in small groups, which involves instructing a limited number of students—typically between 3 to 8—allowing for more focused attention and a more active, creative, and enjoyable learning environment. Project-Based Learning (PBL) is highly suitable for small group settings as it centers on students actively designing, executing, and presenting projects that integrate constructivist principles, problem-solving, and inquiry-based research. This

approach not only deepens students' understanding of subject matter but also enhances higher-order thinking skills, collaboration, creativity, and independence. Using qualitative library research, this study finds that combining small group instruction with PBL significantly improves student engagement, participation, and learning outcomes. It also supports students who are typically less vocal to interact and express their ideas confidently. The challenging nature of project tasks encourages students to plan solutions, make decisions, and conduct research independently, fostering creativity and innovation. Therefore, implementing project-based learning within small groups offers an effective solution to common educational challenges and contributes to improving overall educational quality.

Keywords: Small Group Teaching Skill, Project-Based Learning Strategy

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk menggunakan berbagai strategi dan metode yang efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, guru juga memegang kunci sebagai fasilitator dan motivator yang bertanggung jawab dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Keterampilan dasar mengajar kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa baik secara klasikal maupun individu. Oleh karena itu keterampilan ini harus dilatih dan dikembangkan, sehingga para calon guru atau guru dapat memiliki banyak pilihan untuk dapat melayani siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Salah satu tantangan utama dalam pendidikan saat ini adalah bagaimana menciptakan proses belajar mengajar yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi peserta didik. Dalam konteks inilah, pendekatan pembelajaran yang inovatif menjadi sangat penting untuk dikembangkan. Untuk itu, diperlukan penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Strategi pembelajaran berbasis proyek menempatkan peserta didik dalam situasi nyata dimana mereka harus merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan suatu proyek sebagai hasil dari proses pembelajaran yang mendalam. Melalui strategi ini, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga untuk menerapkan dalam kehidupan nyata melalui kerja sama kelompok, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Dengan menggunakan strategi ini dalam kelompok kecil diharapkan mampu meningkatkan kualitas siswa secara signifikan, baik dari segi pemahaman konsep, keterlibatan aktif, maupun hasil belajar secara keseluruhan.

Dalam jurnal Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek: Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar oleh Hermawan Septa Milenia Nugraha, dkk, dijelaskan bahwa dengan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, strategi ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan bermakna. Sehingga dalam tugas proyek maupun saat mengerjakan lembar kerja, hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan.

Dijelaskan pula oleh Ani Sulistyarsi dalam jurnalnya Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Membuat Alat Peraga IPA untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Cermo 01 Kare Madiun, bahwa dengan adanya strategi pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan alat peraga dari yang sebelumnya hanya monoton menggunakan metode ceramah, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, aktivitas guru meningkat, hingga partisipasi siswa semakin aktif.

Penelitian ini memiliki signifikansi dalam konteks pendidikan, terutama untuk pengoptimalan penggunaan strategi pembelajaran berbasis proyek utamanya dalam kelompok

kecil sebagai pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini pun diharapkan mampu memberikan solusi bagi permasalahan umum yang dialami siswa seperti kurangnya respons terhadap pembelajaran, tidak banyak partisipasi aktif dalam kelas, serta minimnya strategi dengan motivasi dari guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis *library research*. Dimana metode kualitatif merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang memuat deskriptif observatif sebagai pendekatan penelitiannya. Metode kualitatif memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi yang diperlukan di lapangan yang kemudian dirumuskan sebagai teori. Sehingga analisis data pada metode ini bersifat induktif, yaitu bergerak dari bawah ke atas. Menurut Maleong, metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas. Data dalam penelitian ini didapat dari jurnal-jurnal terdahulu dan buku-buku yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Sesuai dengan makna yang tersirat dari kata kelompok kecil, maka secara teknis guru ketika mengajar hanya menghadapi siswa dalam jumlah yang terbatas, berbeda dengan rata-rata jumlah siswa yang dihadapi dalam kelas pada umumnya yang berkisar antara 33 s.d 40 orang peserta didik, dalam rombel normal. Dalam pembelajaran kelompok kecil, guru hanya melayani siswa antara 3 s.d 8 orang, untuk kelompok kecil.

Depdikbud menjelaskan bahwa mengajar kelompok kecil adalah terbatasnya jumlah siswa yang dihadapi oleh guru, yaitu berkisar antara 3 sampai 8 orang. Dalam artian bukan berarti selamanya mengajar hanya pada satu kelompok saja, akan tetapi guru menghadapi banyak kelompok dan banyak siswa dan setia kelompok memiliki kesempatan untuk bertatap muka secara kelompok.

Mengajar kelompok kecil dapat memberikan sedikit kemudahan bagi guru karena menjelaskan satu materi dan dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan diajarinya kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan secara bersama-sama. Namun mengajar kelompok kecil juga membutuhkan keterampilan, karena sebagai guru bukan hanya serta merta mengajar tetapi perlu memikirkan bagaimana agar hasil belajar siswa baik dan signifikan peningkatannya.

Salah satu yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek. *Project Based Learning* merupakan suatu pendekatan pengajaran yang dikembangkan berdasarkan prinsip konstruktivis, *problem solving*, *inquiry* riset, *integrated studies* dan refleksinya yang menekankan pada aspek kajian teoritis dan aplikasinya. Pembelajaran menggunakan metode *Project Based Learning* siswa mengembangkan suatu proyek baik secara individu ataupun secara kelompok untuk menghasilkan suatu produk. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Project Based Learning* berpusat kepada anak. Masitoh (2008; 8.8) menjabarkan ciri-ciri pembelajaran yang berpusat pada anak yaitu: 1) prakasa kegiatan tumbuh dari anak, 2) anak memilih bahan dan memutuskan sendiri apa yang ingin dikerjakan, 3) anak mengekspresikan bahan secara aktif dengan seluruh inderanya, 4) anak menemukan sebab akibat melalui pengalaman langsung dengan objek, 5) anak menggunakan otot kasarnya ketika sedang belajar, dan 6) anak berkesempatan untuk menceritakan pengalamannya. Untuk kegiatan belajar mengajar dengan kelompok kecil didalamnya, strategi ini dapat sangat membantu. Selain karena beragam kegiatan yang dapat dibagi-bagi tugasnya, strategi ini juga dapat meningkatkan partisipasi aktif dari siswa. Mengingat beberapa siswa memiliki karakter pendiam dan susah diajak berbaur. Strategi ini dapat dijadikan panduan untuk mengajak beberapa karakter siswa yang seperti itu untuk dapat

berbaur dan mengemukakan pendapat. Di dalam strategi ini pula, terdapat pembelajaran inkuiri dimana kegiatan pembelajarannya melibatkan siswa untuk menganalisis secara sistematis, kritis, dan logis sehingga dapat membuat siswa merumuskan sendiri jawaban dan data-data temuannya dengan percaya diri.

Selain itu, kerja proyek juga memuat tugas-tugas yang beragam mengacu pada banyaknya pertanyaan dan juga problematika yang cukup menantang, sehingga siswa seperti tertantang untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan penelitian, serta dapat memberikan siswa kesempatan belajar secara mandiri. Dengan demikian, siswa dapat menjadi lebih kreatif dan juga inovatif.

Kesimpulan

Pembelajaran kelompok kecil merupakan metode pengajaran di mana guru menghadapi siswa dalam jumlah terbatas, yaitu sekitar 3 hingga 8 orang per kelompok, berbeda dengan kelas biasa yang biasanya terdiri dari 33 hingga 40 siswa. Dengan kelompok kecil, guru dapat memberikan perhatian lebih intensif dan membimbing siswa secara lebih fokus, meskipun tetap harus mengelola beberapa kelompok sekaligus. Metode pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) sangat sesuai diterapkan dalam konteks ini karena menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka aktif mengembangkan proyek secara individu atau kelompok untuk menghasilkan produk tertentu. Pembelajaran ini mendorong siswa untuk mengambil inisiatif, memilih bahan belajar secara mandiri, mengekspresikan diri secara aktif, serta belajar melalui pengalaman langsung. Selain itu, strategi ini meningkatkan partisipasi aktif siswa, termasuk mereka yang pendiam atau sulit berinteraksi, dengan melibatkan kemampuan analisis kritis, logis, dan sistematis melalui pendekatan inkuiri. Melalui kerja proyek yang menantang, siswa didorong untuk menjadi kreatif, inovatif, mandiri dalam merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan melakukan penelitian. Oleh karena itu, pembelajaran kelompok kecil yang dipadukan dengan metode *Project Based Learning* dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara signifikan serta mengembangkan berbagai kompetensi penting yang mendukung keberhasilan belajar secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- ABIDIN, ANDI MUSTIKA. “Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Didaktika* 11, no. 2 (2019): 225. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>.
- Aida, Welven. “Analisis Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar (Micro Teaching) Mahasiswa Angkatan I Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir Pengaraian.” *Jurnal Ilmiah Edu Research* 8, no. 2 (2019): 9–16.
- Auliah, Feby Dwi, Ainul Izzah, and Keterampilan Kolaborasi. “Didik Melalui Problem Based Learning Berpendekatan,” n.d., 462–73.
- Disriani, Refta. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP CRITICAL THINKING SISWA KELAS IV SDN 001 TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,” 2024.
- Dr. Hj. Helmiati, S.Ag. *MICRO TEACHING MELATIH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2013. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019.

- [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Halder, Santoshi, and Sanju Saha. *Micro-Teaching. The Routledge Handbook of Education Technology*, 2023. <https://doi.org/10.4324/9781003293545-10>.
- Institut, Rektor, Keguruan Dan, Ilmu Pendidikan, Ikip Siliwangi, Rektor Institut, Keguruan Dan, and Ilmu Pendidikan. "BUKU PEDOMAN MICROTEACHING," 2022.
- Nihayati, Fatiha. "PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERMUATAN ESD," 2018, 273–80.
- Panjaitan, Hendripal, and Febi Hafizzah. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SDIT Mutiara Ilmu Kuala The Role of Teachers as Facilitators in Improving the Quality of Learning at SDIT Mutiara Ilmu Kuala" 5, no. 1 (2025): 328–43.
- Prof. Dr. Made Pageh, M. Hum. "KETERAMPILAN MENGAJAR DISKUSI KELOMPOK KECIL," 2023, 1–18.
- Professionalism, Teacher, Hermawan Septa, Millenia Nugraha, and Rustanto Rahardi. "STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK: UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR" 3, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.17977/um084v3i32025p681-690>.
- Rahmani, Anggi, Dine Trio Ratnasari, and Tjut Afrida. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Ips." *Jurnal Holistika* 5, no. 2 (2021): 112. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.112-118>.
- Septiana, Putri. "Hubungan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Kecerdasan Emosional Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd Negeri Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal." *Skripsi*, 2020, 25.
- SETYAWAN, D. "Penerapan Model Inkuiri Pada Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri Di Kabupaten Pelalawan," 2023. [https://repository.uin-suska.ac.id/70815/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/70815/2/DISERTASI DANY SETIAWAN.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/70815/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/70815/2/DISERTASI%20DANY%20SETIAWAN.pdf).
- Subandi. "Kemampuan Guru Menanamkan Sikap Akhlakul Karimah Pada Santri Melalui Lembaga TPA Al-Falahiyah Banyu Urip Kecamatan Bone-Bone Kab Luwu Utara." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Sulistiyarsi, Ani. "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Membuat Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Cermo 01 Kare Madiun," 2016, 1–23.
- Tursina, Ade, and Nazmi Kamilla. "ANALISIS PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)" 5, no. 1 (2025): 414–28.
- Wekke, Ismail Suardi. *STRATEGI PEMBELAJARAN DI ABAD DIGITAL*, 2018.
- Yuniarti, Yuni. "*Project Based Learning* Sebagai Model Pembelajaran Teks Anekdot Pada Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 9, no. 2 (2021): 73. <https://doi.org/10.30659/jpbi.9.2.73-81>.
- Zulkarnaen, Zulkarnaen, Junita Dwi Wardhani, Sri Katoningsih, and Tri Asmawulan. "Manfaat Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 9, no. 2 (2023): 394. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52951>.